

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat Indonesia, pemerintah Indonesia bekerja untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan cara mempromosikan izin perusahaan dan memberikan dukungan di bawah Undang-Undang Cipta Kerja. Faktanya, banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang masih menggunakan metode input manual (Rahardyan, 2022). Hal ini tidak efektif karena ada beberapa transaksi yang tidak terlacak. Banyak perusahaan bangkrut karena tidak mampu mengelola uang dan memisahkan antara uang pribadi dan perusahaan.

Mengkaji fenomena pelaporan keuangan oleh pemerintah kota di Indonesia secara lebih rinci adalah satu hal menarik. Di mana pada kenyataannya, laporan keuangan pemerintah memiliki banyak data yang belum lengkap. Selain itu, Badan Pemeriksa Keuangan masih menemukan banyak penyimpangan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintahan (BPK RI, 2012).

Usaha Mikro Kecil Menengah atau biasa disingkat UMKM, merupakan badan usaha yang berjalan sesuai dengan namanya, yaitu mikro kecil hingga menengah dengan batasan omzet maksimal Rp300 juta dan aset maksimal Rp50 juta, dan bukan termasuk anak perusahaan. Pada tahun 1997-1998, UMKM mampu bertahan dalam kondisi ekonomi saat itu, namun banyak perusahaan besar yang diharapkan bertahan malah bangkrut. UMKM tidak lolos dari perhatian pemerintah dan juga

pertumbuhan ekonomi meningkat karena UMKM ini mampu bertahan dalam perekonomian Indonesia yang sempat lesu.

Di kala pandemi COVID-19 ini, pelaku UMKM merasakan dampak berupa terganggunya usaha yang berjalan dikarenakan adanya peraturan pemerintah yaitu social distancing sehingga membuat pemilik usaha harus memutar otak untuk mengembangkan usahanya.

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang penting di dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun yang dibuktikan dengan adanya kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB). Persentase kontribusi yang dilakukan oleh UMKM pada PDB hingga tahun 2021 adalah 61,07% (Rp8.573 triliun). Selain itu, Nurhaliza (2022) juga menambahkan bahwa “UMKM dapat menyerap 97% total angkatan kerja dan dapat menghimpun total investasi di Indonesia hingga 60,42%”.

Pelaku UMKM tentu membutuhkan Laporan Keuangan dalam pengembangan usahanya dan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembuatannya. Hal ini bisa terjadi karena kompetensi SDM yang baik maka kualitas laporan keuangan UMKM akan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Irafah et al., 2020).

Sumber daya manusia yang menciptakan kemampuan luar biasa mencapai prestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat disebut orang yang produktif. Bekerja dianggap salat dalam Islam. Seorang muslim harus bekerja keras dan mencapai nilai yang baik untuk menghasilkan tidak hanya manfaat materi tetapi juga manfaat amal

materi dan menjadi muslim yang produktif. Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Ahqaf (46) ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (Q.S. Al-Ahqaf: 19)

Dari ayat di atas kita dapat melihat bahwa Allah membalas semua amal manusia sesuai dengan perbuatannya. Dengan kata lain, manusia akan memperoleh hasil memuaskan dari pekerjaannya apabila dilakukan dengan baik dan maksimal.

Aviana (2012) memaparkan konsep pengendalian internal yang memiliki definisi “suatu batasan yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan dalam mengendalikan setiap kegiatan proses bisnis, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan yang berlaku, dan memperkecil risiko yang mungkin terjadi yang tidak diinginkan oleh organisasi atau perusahaan”. Contoh risiko yang disebutkan salah satunya adalah akses ilegal yang dilakukan oleh karyawan untuk mendapatkan atau menyalahgunakan data yang ada.

Kualitas laporan keuangan dapat meningkat dengan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal sendiri adalah kaidah dalam pengarahan, pengawasan, dan pengukuran aset usaha dan memiliki peran vital dalam melindungi sumber daya usaha (Widari & Sutrisno, 2017).

Berdasarkan (Susan, 2019), “Sumber daya manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam

institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya”. SDM dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu makro dan mikro. SDM makro adalah total penduduk dengan usia produktif di suatu daerah, sedangkan SDM mikro merupakan pekerja dari sebuah institusi atau perusahaan.

Sumber daya manusia biasanya menggunakan alat bantu dalam melakukan pekerjaannya, salah satu alat bantu tersebut adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Dikutip dari (Sakti, 2004), “SIA adalah sarana pengendalian terhadap prosedur pengupahan dan penggajian agar pelaksanaannya berjalan sesuai rencana dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya SIA yang baik diharapkan penyimpangan – penyimpangan di perusahaan dapat dihindari”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membuat karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Industri UMKM”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif signifikan ke kualitas laporan keuangan pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan ke kualitas laporan keuangan pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Apakah sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan ke kualitas laporan keuangan pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Apakah penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif signifikan ke kualitas laporan keuangan pada pelaku industri UMKM Inovatif Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji bukti empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menguji bukti empiris pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Untuk menguji bukti empiris pengaruh sistem pengendalian intern pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Untuk menguji bukti empiris pengaruh penggunaan teknologi informasi pada pelaku industri UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat dalam menambah kedalaman ilmu tentang kualitas laporan keuangan UMKM Inovatif di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan Laporan Keuangan dengan Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
- b. Penulis berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan laporan keuangan dengan sumber daya manusia dan hal-hal yang dapat menunjang pekerjaan seperti penerapan SIA dan Sistem Pengendalian Intern.
- c. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tentang Laporan Keuangan dan hubungannya dengan sumber daya manusia dan hal-hal yang dapat menunjang pekerjaan seperti penerapan SIA dan Sistem Pengendalian Intern.